

# Jurnal Logos Spectrum

ISSN: 1907-316X

Volume V, No 2, April - Juni 2010

- **Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Perbaikan Status Ekonomi Keluarga**  
Dolina L. Tampi
- **The Criticism of World Bank Structural Adjustments Programs on The Recipient Countries**  
Stefanus Sampe
- **Pergeseran Posisi Hukum Tua Dalam Format Politik**  
Welly Waworundeng
- **Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Obat Anti Nyamuk Bakar Manguni Di Manado (Studi Pada CV. Central Bukit Moria)**  
Lucky Franky Tamengkel
- **Influence Of Governmental Politicis Policy At Political Participation Of Woman Clan At Legislative In North Sulawesi**  
Boy Markus Kasenda
- **Sarana Pendidikan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik**  
Jusuf J. Wowor
- **Analisis Motivasi Ibu-Ibu Untuk Mengikuti Pemberdayaan PKK**  
Jouke J. Lasut
- **Analisis Marjin Pemasaran Kopi Cap Keluarga Di Kota Manado**  
Max O. Siwi
- **Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan**  
Ismail Sumampouw
- **Mewujudkan Good Government Governance Melalui Pengelolaan Keuangan Daerah**  
Sofia A. P. Sambul

**ANALISIS MOTIVASI IBU-IBU UNTUK  
MENGIKUTI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA (PKK) DI KELURAHAN TAAS  
KECAMATAN TIKALA KOTA MANADO**

**Jouke J. Lasut \*)**

**ABSTRACT**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan naturalistik-kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan: (a) motivasi ibu-ibu untuk mengikuti organisasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga PKK di Kelurahan Taas adalah cukup baik. (b) Motivasi ibu-ibu dalam mengikuti PKK karena mereka menyadari bahwa PKK merupakan program pemerintah yang sebaliknya diikuti, karena di dalamnya ibu-ibu banyak hal yang diberikan atau didapat oleh ibu-ibu seperti berbagai keterampilan, penyuluhan, dan masih banyak lagi kegiatan yang bermanfaat yang perlu dimiliki dan diterapkan dalam keluarga. (c) Masih terdapat ibu-ibu yang belum mengikuti kegiatan PKK di Kelurahan Taas karena berbagai hambatan seperti waktu kerja yang bersamaan dengan waktu pertemuan PKK, masih memiliki anak kecil/bayi, bahkan ada yang merasa risih untuk mengikuti kegiatan tersebut.

*Key word: Motivasi, pemberdayaan kesejahteraan keluarga*

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini diikutsertakan wanita dalam pembangunan di segala bidang semakin meningkat. Dalam hal ini wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama

*\* Staf Pengajar FISIF Unsrat Manado*

Jouke J. Lasut

dengan pria untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan, karena pembangunan menyeluruh pada umumnya karena keikutsertaan masyarakat pada umumnya baik pria maupun wanita secara maksimal.

Peran serta aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan harus diusahakan semakin luas dan merata perlu pertanggung jawaban atas pelaksanaan pembangunan maupun di dalam menerima kembali hasil pembangunan, karena justru pembangunan adalah dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Keluarga sebagai inti dari masyarakat, mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan untuk berperan aktif dalam pembangunan.

Keluarga merupakan sekelompok masyarakat yang paling kecil di mana keluarga tersebut tinggal atau berada. Keluarga terwujud karena perkawinan antara dua orang makhluk yang berlainan jenis. Ibu merupakan bagian dari keluarga dan di dalamnya terjadi saling mempengaruhi antara satu anggota keluarga dengan anggota keluarga yang lainnya di dalam keluarga masing-masing.

Untuk mewujudkan keluarga sejahtera yang menikmati ketenangan, ketentraman dan kesejahteraan hidup lahir maupun bathin dalam tata kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk itu, ibu-ibu perlu memiliki pengetahuan untuk mendapatkan keluarga yang sejahtera lahir maupun bathin.

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang disingkat PKK adalah suatu gerakan untuk mensejahterakan keluarga di mana ibu-ibu memegang peran utama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah bersama yang diharapkan menjadi suatu ujung tombak dari gerakan pembangunan masyarakat dari bawah yang harus dipelihara dan dikembangkan, karena dengan gerakan PKK telah tertanam rasa persatuan dan kesatuan keluarga yang akan merambah ke arah persatuan keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara yang kokoh dan kuat.

Analisis Motivasi Ibu-Ibu Untuk Mengikuti Pemberdayaan  
Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala

Keluarga sebagai kesatuan kemasyarakatan yang terkecil di mana keluarga terjadi hubungan yang erat antara anggota keluarga yang ada di dalamnya, seperti ayah, ibu, dan anak-anak dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera. Dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera perlu makin digalakkan antara lain melalui pembinaan kesejahteraan keluarga sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah serta melalui gerakan keluarga kecil bahagia dan sejahtera dengan wanita penggeraknya.

Peningkatan peran wanita dalam pemberdayaan kesejahteraan keluarga dilaksanakan bersamaan dengan pengembangan kesadaran dalam meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga dalam hal ini orang tua terhadap peranan dan tanggung jawabnya dalam keluarga untuk pendidikan anak yang bertumpu pada nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Perlu diperhatikan pemberdayaan kesejahteraan keluarga merupakan program pemerintah yang harus dilaksanakan, dan dalam pemberdayaan keluarga, persatuan dan kesatuan dalam keluarga dan masyarakat dapat berjalan dengan baik untuk pembangunan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu adanya motivasi ibu-ibu untuk mengikuti program pembinaan kesejahteraan keluarga.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan naturalistik-kualitatif. Penelitian naturalistic berusaha mengetahui bagaimana responden memandang dunia dari segi perspektifnya, menurut pikiran dan perasaannya.

Jouke J. Lasut

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik Wawancara dan kemudian dicek dengan teknik observasi/pengamatan. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dicatat dan direkam oleh peneliti kemudian dilanjutkan kepada responden yang lainnya guna memperoleh keterangan yang lebih pasti. Prosedur seperti ini merupakan pekerjaan mengecek lebih dalam yang disebut triangulasi dalam penelitian kualitatif. Dilihat dari sumber data proses penentuan responden seperti ini disebut "snowball sampling".

### **Teknik Analisa Data**

Analisa data dimaksudkan untuk memperoleh makna dari data yang dikumpulkan hal ini diperoleh melalui interpretasi. Jadi data tidak hanya sekedar dideskripsikan sebagaimana adanya, melainkan diinterpretasikan. Pekerjaan analisis data dalam penelitian ini telah dimulai Sejak peneliti memasuki lapangan penelitian. Data yang diperoleh digolong-golongkan atau dikategorikan, hal ini dilakukan berdasarkan masalah penelitian itu sendiri. Dari hasil-hasil pengelompokan data dikembangkan hipotesis untuk dicek kembali di lapangan. Karena itu, analisis data merupakan suatu proses dari tahap awal memasuki lapangan sampai pada selesai pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara dini agar tidak banyak informasi yang hilang atau menjadi seola-olah tidak penting. Pengkategorian data dimaksudkan untuk lebih memperjelas makna yang diperoleh karena itu menganalisis data merupakan suatu proses atau desainnya berkembang sehingga pada saatnya diperoleh data-data yang lebih lengkap. Dengan kata lain penelitian ini merupakan suatu siklus yang disebut juga mengecek dan mengecek kembali untuk memperoleh data agar dapat dijamin keabsahannya.

Analisis Motivasi Ibu-Ibu Untuk Mengikuti Pemberdayaan  
Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Wawancara dengan 5 orang informan, maka penulis akan membuat rangkumannya sebagai berikut:

- 1. Intervensi pemerintah.** Intervensi pemerintah terhadap motivasi ibu-ibu mengikuti pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) pada masyarakat atau kelompok dasa wisma di Kelurahan Taas adalah merupakan wujud nyata dari pembangunan yang harus dilaksanakan oleh pemerintah secara merata ke semua lapisan masyarakat maupun kelompok-kelompok sosial sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh semua masyarakat atau keluarga, dan sekaligus sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat, khususnya yang ada di Kelurahan Taas. Sebagai sebuah komunitas masyarakat yang ada di perkotaan yang secara sosial budaya relatif lebih maju dari masyarakat yang lain di luar perkotaan sehingga pemberdayaan kaum ibu-ibu yang terwadahkan dalam kelompok PKK perlu disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan masyarakatnya. Sebenarnya dalam memberikan penyuluhan tentang program pemerintah yang tertuang dalam 10 program pokok PKK untuk kelompok dasa wisma yang ada di Kelurahan Taas bisa dilakukan secara komprehensif Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh pemerintah sehingga dapat memotivasi ibu-ibu untuk mengikuti pemberdayaan kesejahteraan keluarga, sebagai usaha untuk mempertahankan perekonomian keluarga yang mapan dan kuat. Untuk dapat menciptakan keluarga yang kuat dan mapan dalam bidang ekonomi maupun lainnya sudah

Jouke J. Lasut

tentu harus didukung oleh kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan-keterampilan yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga, antara lain; keterampilan merias diri, pengembangan usaha kecil, termasuk di dalamnya kemampuan berorganisasi sosial kemasyarakatan. Maka dengan demikian ibu-ibu yang ada di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala sangat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan keluarga yang sedang digalakkan oleh pemerintah seperti yang tertera dalam 10 program pokok PKK.

2. **Pendidikan.** Dalam rangka memotivasi ibu-ibu untuk mengikuti pemberdayaan kesejahteraan keluarga kiranya perlu ditingkatkan kemampuan pengetahuannya lewat pendidikan non-formal dan informal, sehingga apa yang didapat dari pendidikan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga, sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga secara material maupun non material. Bentuk pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK maupun dasa wisma adalah keterampilan yang benar-benar praktis dan berdaya guna dalam keluarga, seperti: keterampilan merawat diri (kecantikan), membuat kue atau makanan lainnya, merangkai bunga, serta keterampilan lainnya, sehingga dengan demikian betul-betul pengetahuan tersebut dapat mengangkat derajatnya dari pra-sejahtera menjadi sejahtera.
3. Dalam mengikuti pemberdayaan kesejahteraan keluarga oleh ibu-ibu ada beberapa hambatan-hambatan yang bisa mengakibatkan ketidakberhasilan menjalankan 10 program PKK antara lain kurangnya dukungan dana dari pemerintah, kurangnya fasilitas Praktik, rendahnya kesadaran ibu-ibu dalam berorganisasi, faktor waktu, serta tidak dapat motivasi dari anggota keluarga lainnya.

Analisis Motivasi Ibu-Ibu Untuk Mengikuti Pemberdayaan  
Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang terjaring tentang motivasi ibu-ibu mengikuti pemberdayaan kesejahteraan keluarga di lokasi penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu yang belum mengikuti program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Hal ini disebabkan ibu-ibu belum menyadari bahwa pembinaan kesejahteraan keluarga merupakan program pemerintah yang harus dilaksanakan dan sebaliknya ibu-ibu terlibat di dalamnya. Mereka menganggap mengikuti program tersebut hanyalah membuang-buang waktu saja. Terdapat ibu-ibu yang hanya sekedar mengikuti program pemberdayaan kesejahteraan keluarga tanpa mengetahui arti dan tujuan dari program tersebut. Sebaliknya, terdapat ibu-ibu yang mengikuti program pembinaan kesejahteraan keluarga ini disebabkan karena ibu-ibu menyadari bahwa program pembinaan kesejahteraan keluarga perlu bagi kehidupan keluarga khususnya dan masyarakat umumnya.

Salah satu motivasi ibu-ibu untuk mengikuti program pemberdayaan kesejahteraan keluarga adalah sering dilakukan arisan simpan pinjam, yang paling penting adalah ibu-ibu dibekali dengan berbagai kegiatan/keterampilan-keterampilan berupa penyuluhan tentang kesehatan praktek masak memasak, serta kegiatan lainnya yang banyak memberikan nilai tambah bagi ibu-ibu bahkan bagi keluarganya.

Kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dilakukan sekali dalam seminggu dan dilaksanakan pada sore hari. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa terdapat ibu-ibu yang belum mengikuti program pemberdayaan kesejahteraan keluarga dengan alasan bahwa pada jam-jam tersebut sebagian ibu-ibu masih berada di kantor. Lain halnya

Jouke J. Lasut

dengan ibu-ibu yang mempunyai anak bayi atau balita. Mereka belum melibatkan diri untuk mengikuti program tersebut karena merasa bahwa mempunyai anak kecil yang tidak bisa ditinggal dan kalau diajak hanya mengganggu kegiatan dari program tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan fokus penelitian tentang memotivasi ibu-ibu untuk mengikuti pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang didapat dari lapangan bahwa sebagian besar ibu-ibu terlibat dalam kegiatan atau organisasi PKK. Berdasarkan kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat ibu-ibu yang tidak mengikuti dan terdapat ibu-ibu yang belum mengikuti organisasi PKK karena mempunyai hambatan-hambatan.

Kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh pengurus organisasi PKK sangatlah menarik minat ibu-ibu sehingga ibu-ibu termotivasi untuk turut mengikuti organisasi tersebut. Kegiatan seperti arisan yang dimaksud adalah dengan kegiatan tersebut maka dapat membantu anggota lain yang membutuhkan dalam arti dengan kegiatan tersebut anggota dapat memperoleh uang tunai secara bergiliran. Lain halnya dengan dilakukan simpan pinjam dengan bunga yang relatif rendah, dengan kegiatan tersebut dapat membantu ibu-ibu yang membutuhkan bantuan dengan bunga yang relatif kecil yang tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota.

Selain kegiatan tersebut di atas, ibu-ibu termotivasi mengikuti organisasi PKK disebabkan karena dilaksanakan berbagai kegiatan yang tentunya banyak memberikan nilai tambah bagi ibu-ibu anggota PKK. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah menjalankan atau menerapkan sepuluh program pokok PKK lewat penyuluhan-penyuluhan yang

**Analisis Motivasi Ibu-Ibu Untuk Mengikuti Pemberdayaan  
Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala**

dibawakan oleh para pakar yang terkait dan dengan materi-materi yang diuraikan dapatlah menarik atau memotivasi ibu-ibu seperti penghayatan dan pengalaman Pancasila. Keluarga sebagai inti masyarakat harus merupakan keluarga Pancasila yaitu keluarga yang memiliki jiwa, sikap dan tingkah laku berdasarkan Pancasila yang ditetapkan dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Selain hal tersebut di atas, masih banyak kegiatan yang dilakukan seperti praktek masak-memasak, jahit menjahit, serta keterampilan lainnya, dan dengan bekal kegiatan-kegiatan tersebut, ibu-ibu diberi kesempatan untuk mengikuti lomba, seperti lomba menata meja makan, memasak, serta menata makanan yang baik, berbusana yang baik, lingkungan yang bersih, dan masih banyak lagi kegiatan yang bermanfaat bagi ibu-ibu yang dampaknya akan dirasakan oleh anggota keluarga bahkan anggota masyarakat. Dengan demikian motivasi ibu-ibu di Kelurahan Taas untuk mengikuti pembinaan kesejahteraan keluarga sangatlah tinggi, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut ibu-ibu dapat mengembangkan dirinya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi ibu-ibu untuk mengikuti organisasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga PKK di Kelurahan Taas adalah cukup baik. Hal ini terbukti bahwa walaupun ibu-ibu sebagian besar dalam sehari-harinya cukup sibuk, baik sibuk mengurus rumah tangga maupun sibuk di luar, tetapi ibu-ibu masih dapat membagi atau mengaur waktunya untuk mengikuti kegiatan PKK.

Jouke J. Lasut

2. Motivasi ibu-ibu dalam mengikuti PKK karena mereka menyadari bahwa PKK merupakan program pemerintah yang sebaliknya diikuti, karena di dalamnya ibu-ibu banyak hal yang diberikan atau didapat oleh ibu-ibu seperti berbagai keterampilan, penyuluhan, dan masih banyak lagi kegiatan yang bermanfaat yang perlu dimiliki dan diterapkan dalam keluarga.
3. Masih terdapat ibu-ibu yang belum mengikuti kegiatan PKK di Kelurahan Taas karena berbagai hambatan seperti waktu kerja yang bersamaan dengan waktu pertemuan PKK, masih memiliki anak kecil/bayi, bahkan ada yang merasa risih untuk mengikuti kegiatan tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini maka dapatlah disarankan bagi para pengurus PKK setempat agar melakukan pendekatan terhadap ibu-ibu yang belum mengikuti program PKK, hal ini penting karena kegiatan PKK merupakan program pemerintah yang perlu diikuti oleh setiap ibu-ibu yang berada di lingkungan di mana mereka berada. Selain itu, ditingkatkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan membentuk program baru yang belum pernah dijalankan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, H. Abu dan Nur Uhbayati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmadi, H. Abu. 2002. *Sosiologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Engkoswara. 1994. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Pustaka Bima Presindo, Jakarta.

- Analisis Motivasi Ibu-Ibu Untuk Mengikuti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala
- Goode, William, J. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Maslow, A.H. 1984. *Teori Motivasi Dengan Hierarkhi Kebutuhan Manusia*. Pustaka Bima Presindo, Jakarta.
- Moleong, Lexy. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nasution, S. 1992. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Roestini, Chairul Anwar. *Kehidupan Keluarga*, IKIP Jakarta.
- Sinolungan, A.F. 1980. *Motif Berprestasi*. Panitia LKMM IKIP Manado, Manado.
- Sutari, Imam Barnadib. 1981. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Institut Press, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1992. *Tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.
- Wongkar, B. 1977. *Aspirasi dan Motif Maju Siswi-Siswi SMA di Sulawesi Utara*, IKIP Manado.